

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL, TBK YANG TERCATAT  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**



**OLEH :  
KHOTILAH  
NIM 18030131**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL. TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh Mahasiswa :

Nama : Khotilah

Nim : 18030131

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian Tugas Akhir

Tegal, 09 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Bahri Kamal, SE,MM

NIPY.05.015.218

Drs. Mulyadi,MM,AK,

NIPY.05.015.213

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :  
ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO  
MUNCUL. TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA.

Oleh :

Nama : Khotilah

Nim : 18030131

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Hrapan Bersama Tegal

Tegal 09 .Juli 2021



Bahri Kamal,SE,MM

Ketua Penguji



Hetika S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

Penguji I



Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT

Penguji II

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari,SE,M.Si,AK,CA

NIPY.03.013.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia” beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 09 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Khotilah

Nim 18030131

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTING AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Khotilah

Nim : 18030131

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”

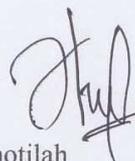
Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan tanpa meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal 09 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Khotilah

Nim 1803013

## HALAMAN MOTTO

*Menuntut ilmu adalah takwa  
Menyampaikan ilmu adalah ibadah,  
Mengulang – ulang ilmu adalah zikir  
mencari ilmu adalah jihad.  
-Abu Hamid Al Ghozali-*

*Sukses tidak bergantung pada bakat atau kedudukan .  
Hal ini bergantung pada sikap Anda.*

*Kesuksesan sejati ditentukan oleh dua faktor , pertama adalah keyakinan dan  
kedua adalah tindakan*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
- Diri sendiri, yang sudah berjuang dan masih bertahan. Terima kasih oti semangat!
- Bapak dan Mamah terimakasih atas do'a ,dukungan dan semangatnya.
- Kakak dan Adik terimakasih atas semua do'a dan dukungannya.
- Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan
- Dosen pembimbing baik pembimbing I ataupun 2 yang sudah mau membimbing memberikan arahan dengan sabar sembari memberi motivasi agar saya semangat dalam menghadapi Tugas Akhir.
- Teman-teman seperjuangan kelas E, terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini yang penuh suka dan duka serta canda dan tawa.

Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan semuanya. Saya ucapkan banyak terima kasih.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.

Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diplomatika III guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulisaan menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, baik dari materi pembahasan maupun dari tata bahasanya. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran masih sangat diharapkan oleh penulis yang berguna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, doa serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang tulus dari penulis ditunjukkan kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Progam Studi DIII Akuntansi.
3. Bapak Bahri Kamal,SE,MM selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.

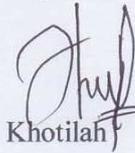
4. Bapak Drs. Mulyadi,MM, AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir.

5. Bapak dan Ibu dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.

6. Seluruh Staf dan Karyawan Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harap penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita. Apabila ada kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Tegal, 09 Juli 2021



Khotilah

NIM 18030131

## ABSTRAK

Khotilah. 2021. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I : Bahri Kamal, S.E.,M.M., Pembimbing II: Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA.

Profitabilitas dan likuiditas adalah rasio keuangan untuk mengukur Kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dengan menggunakan laporan keuangan keuangan selama periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah data deskriptif kuantitatif dengan rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul menunjukkan kinerja perusahaan yang baik atau efisien ditinjau dari nilai standar profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* karena memenuhi kriteria nilai standar profitabilitas. Rasio *Return On Asset (ROA)* dikatakan kurang baik atau tidak efisien oleh karena itu kinerja keuangan dikatakan kurang baik atau tidak efisien. *Return On Equity (ROE)* tidak memenuhi kriteria nilai standar profitabilitas untuk kinerja keuangan dikatakan kurang baik atau tidak efisien. Analisis Rasio Likuiditas apabila ditinjau dari *Current Ratio* berada di atas nilai standar Likuiditas untuk kinerja keuangan dikatakan baik atau efisien begitu juga dengan *Quick Ratio* berada diatas nilai standar Likuiditas untuk kinerja keuangan dikatakan baik atau efisien.

Kata kunci : profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan

## ABSTRACT

**Khotilah, Khotilah.** 2021. *Profitability and Liquidity Analysis to Assess Financial Performance at PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul , Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange.* Study Program : Diploma III in Accounting. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor : Bahri Kamal, S.E., M.M; Co- Advisor I: Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA

Profitability and liquidity are financial ratios to measure company performance. The purpose of this study was to assess the financial performance of the company PT. Sido Muncul's Herbal and Pharmaceutical Industry, using financial statements for the period 2018-2020. Data collection techniques in the form of documents obtained through the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was quantitative descriptive data with profitability and liquidity ratios. Profitability ratio at PT. The Sido Muncul Herbal and Pharmaceutical Industry shows good or efficient company performance in terms of the standard value of profitability, namely Net Profit Margin because it meets the criteria for the standard value of profitability. The Return On Assets (ROA) ratio was said to be poor or inefficient, therefore financial performance is said to be poor or inefficient. Return On Equity (ROE) did not meet the criteria for the standard value of profitability for financial performance is said to be less good or inefficient. Liquidity Ratio Analysis when viewed from the Current Ratio is above the standard Liquidity value for financial performance is said to be good or efficient as well as the Quick Ratio is above the Liquidity standard value for financial performance is said to be good or efficient..

Keywords : Profitability, Liquidity and Financial Performance

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Batasan Masalah .....	10
1.6 Kerangka Berpikir.....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II .....	14
LANDASAN TEORI .....	14
2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	14

2.1.2 Tujuan kinerja keuangan.....	15
2.1.3 Perencanaan Kinerja .....	15
2.1.4 Pengukuran Kinerja .....	16
2.1.5 Manfaat Kinerja Keuangan .....	16
2.2 Laporan Keuangan .....	17
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.2.3 Keterbatasan Laporan keuangan.....	19
2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	21
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	22
2.4 Rasio keuangan.....	23
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	23
2.4.2 Tujuan Rasio Keuanga.....	24
2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	25
2.4.4 Analisis Rasio Keuangan .....	26
2.4.5 Manfaat Rasio keuangan.....	26
2.4.6 Faktor faktor yang mempengaruhi Rasio Keuangan .....	27
2.5 Rasio Profitabilitas .....	28
2.5.1 Pengertian Rasio Pofitabilitas.....	28
2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	29
2.5.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	30
2.5.4 Net Profit Margin (NPM) .....	32
2.5.5 Return On Asset ( ROA).....	32
2.5.6 Return On Equity (ROE) .....	33

2.6 Rasio Likuiditas.....	33
2.6.1 Pengertian Rasio Likuiditas .....	33
2.6.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	34
2.6.3 Tujuan Rasio Likuiditas.....	35
2.6.4 Current Rasio (CR) .....	37
2.6.5 Quick Ratio .....	37
2.7 Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN .....	44
3.1 Jenis penelitian .....	44
3.5 Jenis data.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Teknik Analisis Data .....	46
3.7.1 Rasio Profitabilitas.....	47
3.7.2 Rasio Likuiditas .....	47
BAB IV.....	48
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1 Tinjauan Umum Perusahaan.....	48
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.....	48
4.1.2 Visi dan Misi PT. Indusrti Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	50
4.1.3 Struktur Organisasi .....	51
4.1.4 Tugas dan wewenang.....	53
4.2 Hasil Penelitian .....	55
4.2.1.Rasio Profitabilitas.....	56
4.2.2 Rasio Likuiditas .....	60

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
4.3.1 Rasio Profitabilitas.....	63
Rasio Likuiditas .....	68
BAB V .....	71
KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6 Kerangka berpikir.....	11
Gambar 2 1 Rumus <i>Net Profit Margin</i> .....	32
Gambar 2 2 Rumus <i>Return On Asset</i> .....	33
Gambar 2 3 Rumus <i>Return On Equity</i> .....	33
Gambar 2 4 Rumus <i>Current Ratio</i> .....	37
Gambar 2 5 Rumus <i>Quick Ratio</i> .....	38
Gambar 4 1 Struktur organisasi PT. Industri dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjualan Bersih .....	5
Tabel 2 masing-masing sektor .....	6
Tabel 3 Laba Tahun berjalan .....	7
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 4 1 <i>Net Profit Margin</i> .....	56
Tabel 4 2 <i>Return On Asset</i> .....	58
Tabel 4 3 <i>Return On Equity</i> .....	59
Tabel 4 4 <i>Current Ratio</i> .....	60
Tabel 4 5 <i>Quick Ratio</i> .....	61
Tabel 4 6 Standar Profitabilitas NPM.....	63
Tabel 4 7 Data NPM .....	63
Tabel 4 8 Standar profitabilitas ROA .....	64
Tabel 4 9 Data ROA .....	65
Tabel 4 10 Standar profitabilitas ROE.....	66
Tabel 4 11 Data ROE.....	66
Tabel 4 12 Standar Likuiditas CR.....	68
Tabel 4 13 Data CR .....	68
Tabel 4 14 Standar Likuiditas QR .....	69
Tabel 4 15 Data QR .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tahun 2018.....	77
Lampiran 2 Tahun 2018.....	78
Lampiran 3 Tahun 2019.....	79
Lampiran 4 Tahun 2019.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Tahun 2020.....	81
Lampiran 6 Tahun 2020.....	82
Lampiran 7 Tahun 2020.....	83
Lampiran 8 Tahun 2020.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut, dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena dalam praktiknya, seorang manajer tidak hanya memerhatikan kepentingan pemegang saham semata, tetapi juga memerhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan manajemen itu sendiri, kreditor, supplier, dan pelanggan.

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak intern) maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan (pihak ekstern). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang.

Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan

suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau *indeks* yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Pencapaian laba yang maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Keinginan untuk menghasilkan laba maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Modal kerja yang cukup dapat memungkinkan suatu perusahaan tidak mengalami kesulitan akibat dari tidak tersedianya dana. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan keuntungannya. Jadi, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum dan likuiditas merupakan salah satu komponen yang digunakan.

Menurut (Sujarweni 2017) (dalam Putri H..F, 2016)<sup>[1]</sup> menyatakan rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Menurut (Hery, 2016 ) (dalam Nina S, 2019)<sup>[2]</sup> Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut Hery (2016, hal. 149) (dalam Nina S, 2019 )<sup>[2]</sup> Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio

likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2012) (dalam Revinta D.R,2017)<sup>[3]</sup> *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Return on Equity*(ROE).

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga besar pengaruhnya terhadap investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham

suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana & Monika, 2014) (dalam Erna.W, 2020 )<sup>[4]</sup>.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam Industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk Perusahaan terdiri atas permen herbal; minuman kesehatan; produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu, dan lainnya; suplemen makanan dan minuman herbal tradisional Indonesia, jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Produk-produk ini tercakup dalam dua merek Perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sepanjang tahun 2020 berhasil membukukan penjualan sebanyak Rp 3,33 triliun, jumlah tersebut meningkat 8.82% dari periode yang sama pada tahun 2019 lalu Rp 3.06 triliun.

**Tabel 1.1 Penjualan Bersih**

Tahun	Penjualan Bersih (triliun)
2020	3.335.411
2019	3.067.484

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

Berdasarkan laporan keuangannya yang dikutip Investor Daily, perolehan

**Tabel 1.2 masing-masing sektor**

Herbal dan suplemen	Makanan dan minuman	Farmasi
Rp 2,22 triliun Penjualan segmen Herbal & Suplemen, naik 7,6% dari Rp2,06 triliun pada 2019 dengan kontribusi 67% pada jumlah penjualan bersih Sido Muncul	Rp 1 triliun Penjualan segmen Makanan & Minuman, naik 13,5% dari Rp886,23 miliar pada 2019 dengan kontribusi 20% pada jumlah penjualan bersih Sido Muncul	Rp 108,43 Miliar Penjualan segmen Farmasi, turun 7,51% dari Rp117,25 miliar pada 2019 dengan kontribusi 3% pada jumlah penjualan bersih Sido Muncul

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

ini dikontribusi oleh segmen jamu herbal dan suplemen yang bertumbuh 7.6% menjadi Rp 2,22 triliun. Kinerja positif ini berlanjut pada segmen makanan dan minuman yang menyumbang sebesar Rp 1 triliun dari sebelumnya Rp 886 miliar. Namun pemasalahannya pada “sektor farmasi justru menurun 7.51% menjadi Rp 108,43 miliar, padahal sebelumnya mampu berkontribusi hingga Rp 117,24 miliar,” tulis perseroan dalam laporan keuangannya, Senin (8/2).

Hal yang sama juga dialami oleh beban umum dan administrasi yakni Rp 200,65 miliar dari Rp 191,68 miliar di 2019. Sedangkan, segmen beban dan pendapatan lain-lain menurun masing-masing 37.84% dan 29.96%. Lebih lanjut, setelah laba usaha yang berjumlah Rp 1,15 triliun dikurangi beban pajak penghasilan, emiten yang dikenal sebagai produsen jamu Tolak Angin tersebut meraih laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

**Tabel 1.3 Laba Tahun berjalan**

Tahun	Laba Bersih (miliaran )	Aset lancar (triliun )	Aset tidak lancar (triliun)	Total Aset (miliaran )	Total liabilitas (miliaran)
2020	934.016	2.052.081	1.716.235	3.849.516	627.776
2019	807.689				

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

sebanyak Rp 934,01 miliar. Jumlah tersebut naik signifikan yaitu 15.64% dari perolehan laba bersih di 2019 lalu sebesar Rp 807.68 miliar. Sementara itu, hingga akhir Desember 2020, total aset yang dimiliki oleh perseroan berjumlah Rp 3,84 triliun yang terdiri atas aset lancar Rp 2.05 triliun dan aset tidak lancar Rp 1,79 triliun. Adapun total liabilitas mencapai Rp 627,77 miliar. (Investor.id ,Penjualan Sido Muncul ; 2020)<sup>[5]</sup>

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin Rasio*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* serta analisis rasio likuiditas rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (Rasio Lancar)* dan *Quick Ratio (Rasio Cepat)*.

Berdasarkan fenomena diatas, diketahui sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas dan likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk pada periode tertentu. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk penelitian dengan memilih judul “ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL. TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA ’

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk, yang dinilai dari rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan selama 2018-2020 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk, yang dinilai dari rasio Likuiditas terhadap laporan keuangan selama 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2018-2020
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2018-2020

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menganalisa, mengetahui dan pemahaman dibidang akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan.

2. Bagi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai bahan atau sumber bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan atau digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi ilmu pengetahuan

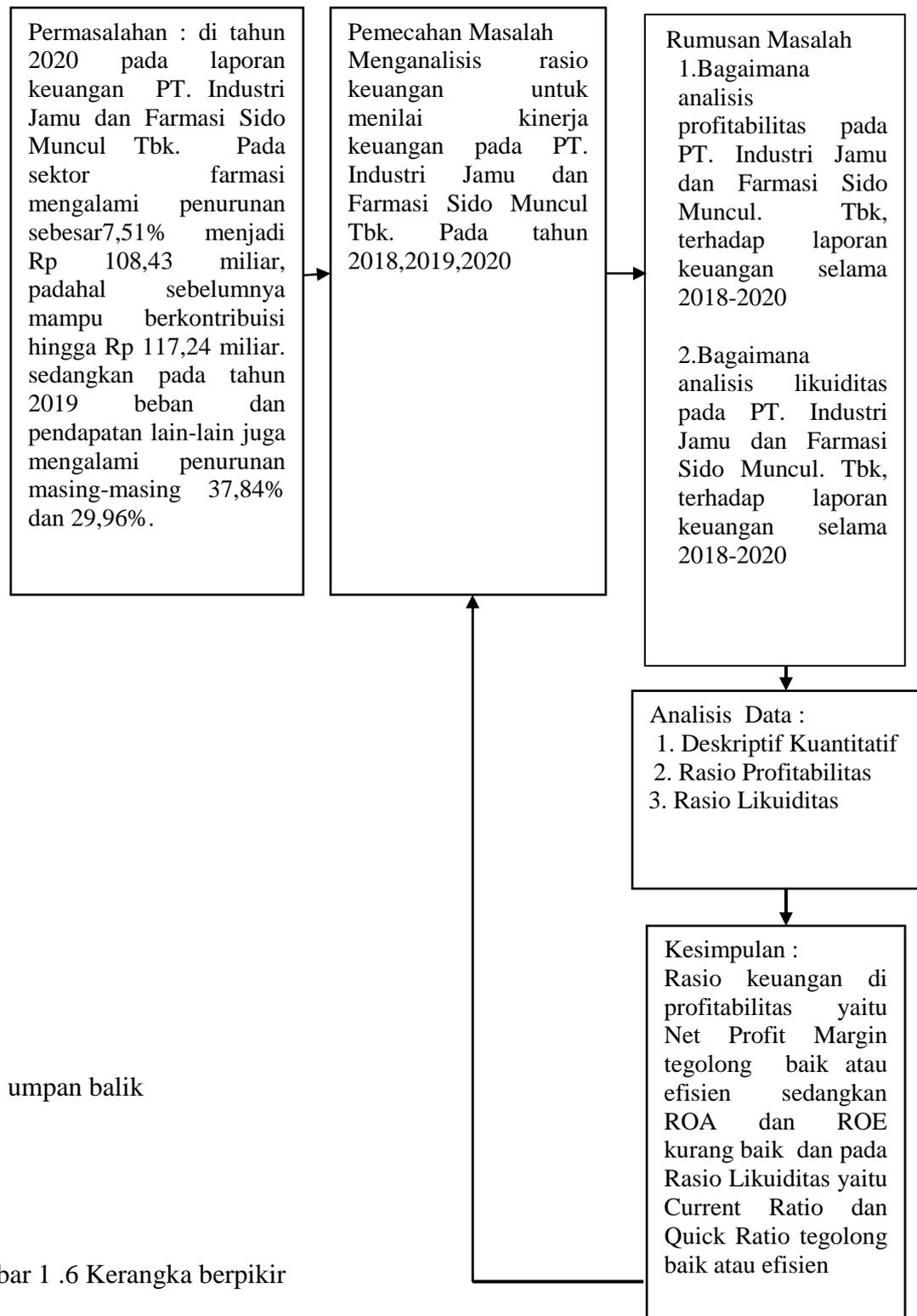
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menyajikan pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas, maka batasan masalah dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Rasio Profitabilitas meliputi *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Ass (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* . Sedangkan Rasio Likuiditas meliputi *Current Ratio* , *Quick Ratio* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan suatu rumusan untuk membantu dalam pembuatan penulisan secara keseluruhan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang akan di lakukan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Laporan keuangan yang diambil tersebut sebagai dasar untuk mencari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada periode 2018-2020 Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 .6 Kerangka berpikir

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika Tugas Akhir merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi Tugas Akhir.

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang alasan pemilihan judul penulisan, tujuan penelitian, manfaat penulisan, perumusan masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat tinjauan pustaka yang mencakup pengertian kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan, perencanaan kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan memecahkan masalah penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa angka kuantitatif. Saran berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk tindakan lanjutan yang lebih baik lagi dari hasil pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalam tugas akhir ini daftar pustaka yang digunakan berupa suatu daftar dari semua pustaka yang hanya diacu secara langsung dalam penyusunan tugas akhir.

## LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan tugas akhir. Dapat juga berupa perthitungan – perhitungan tabel yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan dibagian-bagian terkait sebelumnya

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan saran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya (Jumingan, 2011)(dalam Karina mentari.P.S,2017)<sup>[6]</sup> “kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama satu periode”.

Kinerja keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto, 2013)<sup>[7]</sup>. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

### **2.1.2 Tujuan kinerja keuangan**

Tujuan manajemen keuangan diperlukan karena prestasi manajer keuangan perlu di Evaluasi berdasarkan standar tertentu. Apabila manajer keuangan mempunyai prestasi diatas standar, berarti ia berhasil melaksanakan tugasnya. Apa tujuan tersebut dapat diterapkan, maka perlu definisi oprasional tujuan manajemen keuangan yang kemudian diterjemahkan kedalam variable yang dapat diukur. “Bahwa ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spasifik dengan kegunaan tertentu” (Rudianto, 2013)<sup>[7]</sup>. Dapat disimpulkan tujuan kinerja keuangan adalah mengetahui tujuan tercapainya suatu perusahaan dalam mengelola asset yang diinginkan.

### **2.1.3 Perencanaan Kinerja**

Mendesain kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melakukan kegitan tersebut, bagaimana menyediakan sumber daya yang diperlukan dan kapan harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai sesuai yang diharapkan. “perencanaan kinerja adalah perencanaan strategis organisasi yang menetapkan tujuan utama suatu organisasi. Perencanaan strategis menentukan apa saja yang harus dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut” (wibowo, 2007)<sup>[8]</sup>.

#### **2.1.4 Pengukuran Kinerja**

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap diviasi dari rencana yang ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Wibowo, 2007)<sup>[8]</sup> “pengukuran kinerja yang tepat dapat dilakukan dengan cara:

1. Memastikan bahwa syarat yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi
2. Mengusahakan standart kinerja untuk menciptakan perbandingan
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian;
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan

#### **2.1.5 Manfaat Kinerja Keuangan**

Manfaatnya adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Sujarweni, 2017) (dalam Putri.H.F,2016) <sup>[1]</sup> adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.

- b) Untuk menilai pencapaian departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- c) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Menurut (Hery, 2014 ) (dalam Nina. S,2019)<sup>[2]</sup> menyatakan “penilaian kinerja keuangan Sebagai saran atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan oprasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses tentang seberapa baik pekerjaan telah dilaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup> ” Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi

keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Menurut (Harahap, 2013)<sup>[10]</sup>.“Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan”.

Dari pengertian laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dikatakan bagus dan spesifik apabila bisa memperoleh data dengan baik yang diperoleh dari sumber –sumber yang terpercaya agar pengerjaan laporan keuangan bisa bekerja dengan efektif sesuai dengan standar oprasional perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perlu dilibatkan analisis rasio-rasio keuangan dari data keuangan yang dipublikasikan dan berlaku secara umum. Pembuatam laporan keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan dating. Tujuannya untuk menganalisis masalah-masalah keuangan yang pada akhirnya dilakukan untuk melakukan perubahan yangbaik dimasa yang akan dating untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan pastinya memiliki keinginan dari pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar lebih tertatanya susunan keuangan suatu perusahaan karena banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan terebut.

Menurut (Hery, 2014) (dalam Nina.S,2019)<sup>[2]</sup> tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit,

- b) Untuk memberikan informasi mengenai asset, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup> “Tujuan laporan keuangan adalah sebagai Berikut :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya. Dapat disimpulkan, tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi -Informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan.

### **2.2.3 Keterbatasan Laporan keuangan**

Dalam pembuatan laporan keuangan pastinya ada keterbatasan seorang manajemen keuangan untuk menginput suatu data, terutama ketika menyusun

akun-akun yang berbau dengan angka. Sebagai contoh banyaknya pendapatan yang masuk, atau penilaian berdasarkan nilai historis. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup> keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.

Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu

- d) mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- e) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
- f) Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya.
- g) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- h) Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.

- i) Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

## **2.3 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan Laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, manalah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut (Harmono, 2011)<sup>[11]</sup> yang menyatakanya bahwa:“Analisis laporan keuangan adalah analisis keuangan yang diawali dari kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan beberapa pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial mulai dari visi dan misi manajemen, pengendalian manajemen, sampai ketinggian kebijakan operasional perusahaan yang direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar mencakup laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas ditambah catatan atas laporan keuangan.”

Analisis laporan keuangan menurut (Munawir, 2015)<sup>[12]</sup>, yang menyatakan bahwa: “ Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Perlunya menganalisis laporan keuangan untuk memahami gambaran aktivitas dalam perusahaan yang tercermin dalam laporan tersebut agar hasil analisisnya dapat memuaskan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut (Nainggolan, 2005)<sup>[13]</sup> tujuan analisis atas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi likuiditas jangka pendek. Penggunaan informasi ingin mengetahui keberlanjutan dalam waktu dekat.
2. Arus dana (*fundflow*). Analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana arus kas masuk dan keluar.
3. Utilitasi atau penggunaan asset. Untuk mendapatkan pendapatan dibutuhkan asset. Asset yang diperoleh merupakan modal untuk kemudian beroperasi, menghasilkan pendapatan, mendapatkan keuntungan dan menambah modal lewat penumpukan keuntungan.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) (dalam Revinta.D.R,2017)<sup>[3]</sup> tujuan analisis laporan keuangan adalah:

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu Baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

- d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepannya apakah perlu peyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f) Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Dapat disimpulkan, bahwa tujuan analisis laporan untuk lebih mengontrol apakah laporan keuangan perusahaan sudah efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain demi tujuan suatu perusaha.

## **2.4 Rasio keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak, keadaan dan posisi keuangan . Menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Harahap, 2013)<sup>[10]</sup> “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau

lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

#### **2.4.2 Tujuan Rasio Keuanga**

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Menurut (Jumingan, 2009) ( dalam Karina Mentari.P.S, 2017)<sup>[6]</sup> “Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Aspek permodalan, dipergunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam menyanggah asset akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.
- b) Aspek likuiditas, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan sejumlah *cash assets* yang dimiliki.
- c) Aspek Profitabilitas, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pendapatan operasi.
- d) Aspek risiko usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah resiko dan aktivitas operasi.
- e) Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Analisa rasio yang dapat ditinjau dari berbagai sudut sesuai dengan kepentingannya. Analisis Rasio berdasarkan sumber data dari mana rasio itu dibuat, analisis rasio berdasarkan tujuan dan penganalisis itu sendiri.

### 2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Suatu rasio akan jadi manfaat, bila rasio itu memang memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna. Secara garis besar, saat ini didalam praktiknya setidaknya sekitar 5 rasio yang dipakai untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Menurut (munawir 2015, hal 28)<sup>[12]</sup>“ jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Rentabilitas( Profitabilitas)
- c) Rasio Risiko Usaha Bank
- d) Rasio Permodalan
- e) Rasio Evisiensi Usaha

Menurut( Jumingan, 2009) (dalam Karina Mentari.P.S, 2017) <sup>[6]</sup>” jenis-jenis rasio keuangan adalah:

- a) Likuiditas
- b) Solvabilitas atau Daya Ungkit
- c) Profitabilitas
- d) Aktivitas

Menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> “ jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas ataurasio struktur modal atau Rasio Leverage
- c) Rasio Aktivitas
- d) Rasio Profitabilitas
- e) Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Dari jenis-jenis keuangan tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam kedua rasio ini dapat mengukur seberapa efektivitasan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya, begitupun dengan menghasilkan laba oprasional yang di inginkan suatu perusahaan.

#### **2.4.4 Analisis Rasio Keuangan**

Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya perlu melakukan pemeriksaan Atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan bagian dari analisis suatu laporan keuangan. Menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> “ analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan “. Dengan demikian maka jelas bahwa analisis rasio keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi internal perusahaan terhadap perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan mereka berbeda-beda.

#### **2.4.5 Manfaat Rasio keuangan**

Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup>, adapun manfaat yang bisa diambil, yaitu:

- a) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pegevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaan bila dibandingkan dengan rata-rata industry.

Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi

dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjam.

#### **2.4.6 Faktor faktor yang mempengaruhi Rasio Keuangan**

Menurut (Hery, 2016) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> menyatakan faktor yang mempengaruhi rasio keuangan yaitu :

- 1) Perbedaan letak geografis yang membawa perbedaan dalam tingkat harga dan biaya usaha.
- 2) Perbedaan dalam pemilik asset tetap, ada yang memiliki sendiri dan ada juga yang menyewa.
- 3) Perbedaan dalam jumlah asset yang digunakan dalam hubungannya dengan operasi normal bisnis perusahaan.
- 4) Perbedaan dalam umur asset tetap yang dimiliki, ada yang baru dan juga ada yang lama
- 5) Perbedaan dalam banyaknya jenis barang yang diproduksi, ada yang hanya memproduksi satu jenis produk dan ada juga yang memproduksi banyak produk.
- 6) Perbedaan dalam tingkat kapasitas produksi
- 7) Perbedan dalam metode penilaian persediaan.
- 8) Perbedaan dalam kebijakan menentukan tingkat persediaan.

- 9) Perbedaan dalam kebijakan penjualan barang dagang
- 10) Perbedaan dalam kebijakan saluran pemasaran, ada yang menjual produk hanya kepada pembeli tunggal, ada yang kepada banyak pedagang besar dan pedagang kecil atau ada juga yang langsung kepada konsumen.
- 11) Perbedaan dalam jumlah utang jangka panjang.
- 12) Perbedaan dalam struktur modal, ada yang sumber dananya berasal dari pinjaman dan ada juga dari modal sendiri.
- 13) Kebijakan dalam pembayaran deviden.
- 14) Perbedaan dalam system akuntansi dan prosedur akuntansi, termasuk perbedaan dalam penggolongan pos-pos laporan keuangan, perbedaan periode akuntansi, perbedaan metode penyusutan dan perbedaan pencatatan piutang tak tertagih.

## **2.5 Rasio Profitabilitas**

### **2.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dan sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Rasio profitabilitas juga dikenal dengan rasio rentabilitas. Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup> menyatakan bahwa :“Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektifitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya

tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan investasi”. Sedangkan menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan oprasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

### **2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Menurt (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup> “ Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Profit Margin ( *Profit Margin On Sales* )
- b) *Return On invesment* (ROI)
- c) *Return On Equity* (ROE)
- d) Laba Perlembar Saham
- e) Rasio Pertumbuhan

Menurut (Darsono, 2005)<sup>[14]</sup>

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)
- b) *Net Profit Margin* (NPM)
- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On Equiry* (ROE)
- e) *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Agnes Sawir, 2005)<sup>[15]</sup> “Rasio Profitabilitas terdiri dari :

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)

- b) *Net Profit Margin* (NPM)
- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On invesment* (ROI)
- e) *Operating Profit Margin Ratio* (OPM)

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan tiga rasio yaitu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity*, *Return Asset*, dan *Net Provit Margi*.

### **2.5.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2013) ( dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup> “ menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.;
- e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.;

Dan tujuan lainnya;

Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak ;
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri;
- f) Manfaat lainnya;

Sedangkan Menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total asset.
- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur marjin laba kotor atas penjualan bersih.

Untuk mengukur marjin laba oprasional atas penjualan bersih.

- g) Untuk mengukur marjin laba oprasional atas penjualan bersih.
- h) Untuk mengukur marjin laba bersih penjualan. Berdasarkan teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Karna semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

#### 2.5.4 Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut (Kasmir 2010, hal 115) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup>. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2 1 Rumus *Net Provit Margin*

#### 2.5. 5 Return On Asset ( ROA)

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut (Fahmi 2014, hal 98)<sup>[9]</sup> mengatakan bahwa: “ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki”. Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On asset* yaitu:

Laba bersih	
Total aset	x 100%

Gambar 2 2 Rumus Return On Asset

### 2.5.6 Return On Equity (ROE)

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profit perusahaan dari waktu-kewaktu. Menurut (Kasmir 2010, hal 115) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup> mengatakan bahwa “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau profitabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On equity* yaitu:

$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$
--

Gambar 2 3 Rumus Return On Equity

## 2.6 Rasio Likuiditas

### 2.6.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Dari hasil pengukuran rasio ini dapat diketahui mengenai kinerja manajemen sesungguhnya. Dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas. Menurut (Syamsuddin 2008, hal 41)<sup>[16]</sup> “ Rasio likuiditas

merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”. Menurut (Hery 2015, hal 149) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> “ Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajibankewajiban lancarnya.

### 2.6.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (kasmir 2010, hal 119) (dalam Revinta..D.R, 2017)<sup>[3]</sup> “ Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a) Raio Lancar ( *Current Ratio* )
- b) Rasio Cepat ( *Quick Ratio* )
- c) Rasio Kas ( *Cash Ratio* )
- d) Rasio Perputaran Kas.

Menurut (Harahap, 2013)<sup>[10]</sup> “ Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

- a) Raio Lancar ( *Current Ratio* )
- b) Rasio Cepat ( *Quick Ratio* )
- c) Rasio Kas ( *Cash Ratio* )

Menurut ( Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup> beberapa rasio likuiditas yaitu:

- a) *Current Ratio*
- b) *Quick Ratio*
- c) *Net Working Capital Rasio*

d) *Cash flow Liquidity Ratio*

Dari Jenis-jenis rasio diatas ,penulis hanya menggunakan dua rasio, yaitu *Current ratio* dan *Quick ratio*.

### **2.6.3 Tujuan Rasio Likuiditas**

Menurut (Hery, 2015) (dalam Nina.S, 2019)<sup>[2]</sup> tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
- d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e) Sebagai alat pencernaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode.

Menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup> tujuan dari rasio likuiditas yaitu:

- a) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan ataupun piutang.
- d) Mengukur atau membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan pencernaan kas dan utang.
- g) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini, Dari penjelasan diatas tentang tujuan dari rasio likuiditas, penulis menyimpulkan bahwasanya apabila pelunasan kewajiban lancar perusahaan bias dilakukan dengan aktiva maupun kas, dan

pembayaran pun harus sesuai dengan batas jatuh tempo yang telah ditetapkan.

#### 2.6.4 Current Rasio (CR)

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan Kewajiban lancar yang dimiliki satu perusahaan, penguranya dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk dapat melihat perkembangan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut (Munawir, 2015)<sup>[12]</sup> “*Current Ratio*, Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Rumusan yang digunakan untuk mencari current ratio yaitu:

$$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar 2 4 Rumus *Current Ratio*

#### 2.6.5 Quick Ratio

*Quick ratio* Rasio adalah rasi yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid atau aset yang paling mendekati uang tunai (aset cepat). Yang termasuk sebagai aset cepat adalah

aktiva lancar atau aset lancar yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai dan mendekati nilai bukunya. Rasio cepat ini biasanya dianggap sebagai tanda kekuatan atau kelemahan finansial perusahaan. Kreditur dapat mengetahui berapa banyak hutang jangka pendek perusahaan yang dapat dipenuhi dengan menjual semua aset likuid perusahaan dalam waktu yang paling singkat. Ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* sebagai berikut.

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar 2.5 Rumus *Quick Ratio*

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA .

Jurnal penelitian terdahulu :

**Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu**

N O	NAMA PENELITIA N	JUDUL PENELITIA N	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	JENIS PENELITIA N	HASIL PENELITIAN
1	Putri Hidayatul Fajrin (2016)	ANALISIS PROFITABI LITAS DAN LIKUIDITA S TERHADAP KINERJA KEUANGA N PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	1.Bagaimana analisis profitabilitas pada PT.Ind ofood Sukses Makmur, Tbk Terhada laporan keuangan selama periode 2010- 2014?  2.Bagaimana analisis Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap laporan keuangan selama periode 2010-2014?	1.Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2010- 2014  2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan	Metode kuantitatif	menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan return on equity sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada quick ratio, cash ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan current ratio

				laporan keuangan selama periode 2010-2014.		menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.
1	Putri Hidayatul Fajrin (2016)	ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	1. Bagaimana analisis profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap laporan keuangan selama periode 2010-2014?  2. Bagaimana analisis Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap laporan keuangan selama periode 2010-2014?	1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2010-2014  2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2010-2014.	Metode kuantitatif	menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan return on equity sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada quick ratio, cash ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan current ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.
2	Nina Shabrina (2019)	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO	1. Bagaimana rasio Profitabilitas PT. Astra International	1. Untuk mengetahui rasio Profitabilitas PT. Astra	metode Deskriptif Kuantitatif	menggunakan hasil pengukuran dengan alat ukur Rasio Profitabilitas dan

		<p>LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk</p>	<p>Tbk pada tahun 2012-2016?</p> <p>2. Bagaimana rasio Likuiditas PT. Astra International Tbk pada tahun 2012-2016?</p> <p>3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Astra International Tbk diukur dengan rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada tahun 2012-2016 ?</p>	<p>International Tbk pada tahun 2012-2016</p> <p>2. Untuk mengetahui rasio Likuiditas PT. Astra International Tbk pada tahun 2012-2016</p> <p>3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Astra International Tbk diukur dengan rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada tahun 2012-2016</p>		<p>Rasio Likuiditas pada PT. Astra International. Tbk, Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada Rasio Profitabilitas</p>
3	Revinta Dara Regina (2017)	<p>ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk</p>	<p>1. Bagaimana analisis profitabilitas pada PT. Unilever, Indonesia, Tbk terhadap laporan keuangan selama periode 2011-2015?</p> <p>2. Bagaimana analisis likuiditas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk</p>	<p>1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015</p> <p>2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.</p>	metode Deskriptif Kuantitatif	

			<p>terhadap laporan keuangan selama periode 2011-2015?</p> <p>3. Bagaimana analisis aktivitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk terhadap laporan keuangan selama periode 2011-2015?</p>	<p>Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015</p> <p>3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari aktivitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2011-2015</p>		
4	Erna Wijayanti (2020)	<p>ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2014 -2019</p>	<p>bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan analisa rasio likuiditas dan profitabilitas?</p>	<p>untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan analisa rasio likuiditas dan profitabilitas</p>	metode Deskriptif Kuantitatif	<p>Hal ini dikarenakan kinerja keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan baik dari pihak internal maupun eksternal, untuk dapat menilai kondisi keuangan maka di perlukan beberapa alat ukur yang bisa dijadikan</p>

						acuan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisa rasio, berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dalam makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan analisa rasio likuiditas dan profitabilitas
5	Karina Mentari Putri Subagio (2017)	ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016)	Bagaimana perusahaan memperbaiki modal kerjanya maka perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas di perusahaan tersebut. PT. Gudang Garam Tbk ?	Untuk menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan memperbaiki modal kerjanya maka perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas di perusahaan tersebut. PT. Gudang Garam Tbk	metode Deskriptif Kuantitatif	PT. Gudang Garam Tbk sudah menunjukkan perbaikan modal kerjanya terlihat dari current ratio yang meningkat di tiap tahunnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi *deskriptif*. Menurut (Sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup> metodologi penelitian *deskriptif* pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian *deskriptif* ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.

#### **3.3 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **3.4 Sumber data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :

1. Data primer

Pengertian data primer menurut (Sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup> adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh secara MunculTbk.

## 2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dan telah diolah oleh pihak lain, data sekunder yang diperoleh adalah data dokumentasi laporan tahunan perusahaan. Pengertian lain dari data sekunder menurut (Sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup> adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018-2020.

### 3.5 Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah:

#### 1. Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut (Sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup> adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

#### 2. Data kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup>. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pengertian lain dari data sekunder menurut (Sugiyono, 2010)<sup>[17]</sup> adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk yang bersumber dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data dokumentar yang berupa jurnal, faktur, notulen, memo atau dalam bentuk laporan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa sejarah, struktur organisasi, laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk dimana data ini sudah ada pada Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka – angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menganalisa laporan keuangan yang digunakan sebagai berikut.

### 3.7.1 Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Menurut (Kasmir,2010) (dalam Revinta.D.R 2017)<sup>[3]</sup>.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### 3.7.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) utangnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun. Menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R 2017)<sup>[3]</sup>. Ada beberapa rasio likuiditas yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutanglancar}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Tinjauan Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul**

PT SidoMuncul adalah pabrik jamu tradisional yang didirikan dari home industri yang dikelola oleh Ibu Rakhmat Sulistio di Yogyakarta pada tahun 1940. Saat itu, beliau hanya memiliki tuga karyawan yang membantu beliau menghasilkan ramuan dalam bentuk yang lebih praktis (bubuk). Pada tahun 1951, beliau kemudian mendirikan sebuah perusahaan sederhana, bernama SidoMuncul dengan produk pertama yang dapat melawan influenza yang membuat SidoMuncul menjadi terkenal dan mendapatkan banyak permintaan pasar. Namun sayangnya, pabrik ini tidak mampu menghasilkan produk yang lebih banyak. Maka, pada tahun 1984, Ibu Rakhmat pindah ke rumah industri di Jalan Kaligawe.

Dengan pindahannya beliau, perusahaan mampu merespon permintaan pasar. Pabriknya mulai dilengkapi dengan mesin modern. Jumlah karyawan juga ditambahkan. Perusahaan pun terus menambah jumlah pabrik dan karyawan untuk terus mengembangkan perusahaan. Pada tahun 1997, SidoMuncul memiliki pabrik seluas 29 ha di Klepu, Ungaran, dan Bergas.

Pada tanggal 11 November 2000, Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, dr. Achmad Sujudi mengesahkan pabrik SidoMuncul yang pada saat itu menerima dua sertifikat sekaligus, yaitu sebagai perusahaan yang mampu meracik obat-obatan tradisional yang baik dan juga sebagai perusahaan yang memiliki cara meracik obat yang baik yang setara dengan ilmu farmasi. Kedua sertifikat ini membuat SidoMuncul menjadi satu-satunya pabrik jamu dengan standar farmasi.

PT. SidoMuncul bertujuan untuk mengembangkan industri jamu yang baik. Niat ini membuat pabrik lebih berkonsentrasi dan menjadi lebih inovatif. Dengan bahan yang tepat (jenis, jumlah, dan kualitas) akan menghasilkan ramuan yang baik. Maka, untuk mewujudkan niat ini, semua rencana merilis produk baru selalu didahului dengan studi pustaka dan penelitian intensif mengenai keamanan, kualitas, dan pengambilan sampel pasar. Untuk menjamin kualitas, semua tahapan produksi, mulai dari bahan baku yang diproses sampai ke penjualannya ke pasar, berada di bawah pengawasan mutu yang ketat. Semua karyawan dimotivasi untuk berkembang setiap saat, sehingga akan memproduksi hasil yang lebih baik.

Sido Muncul bertekad untuk menjadi industri jamu yang memberikan keuntungan kepada masyarakat sehingga mereka menjalankan misinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam ramuan tradisional, mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan pemulihan menggunakan bahan-bahan alami, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki bentuk kehidupan yang sehat, menggunakan bahan-bahan alami, dan perawatan

tradisional, mendorong pemerintah atau instansi resmi untuk melibatkan lebih banyak pada pengembangan pemulihan tradisional.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT. Indusrti Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

##### 1. Visi,

Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik, dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

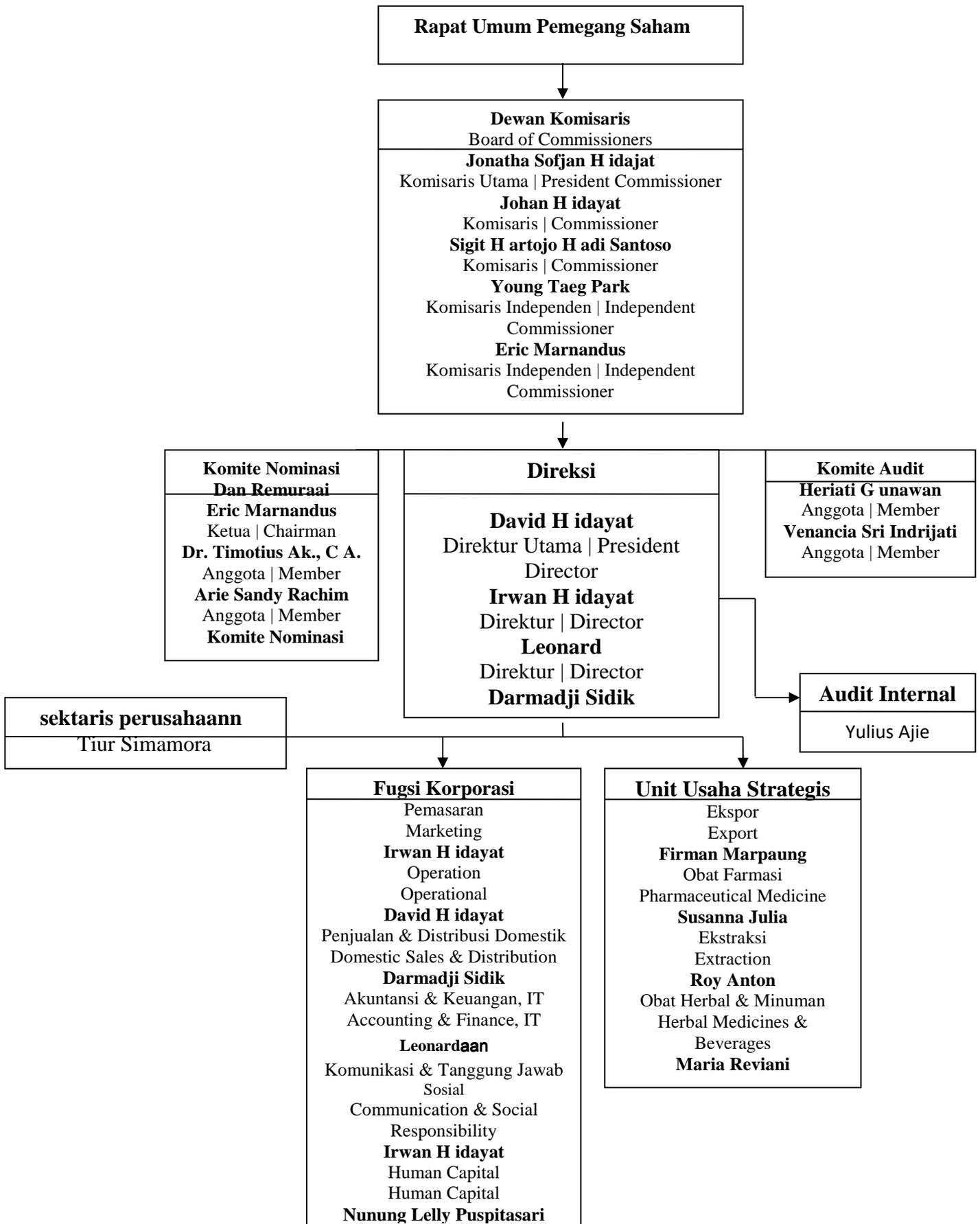
##### 2. Misi

- a. Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
- b. Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- c. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatanherbal.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara *naturopathy*.
- e. Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
- f. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- g. Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat didefinisikan sebagai suatu proses dari suatu pengenalan dan pengelompokan pekerjaan yang dilaksanakan, penentuan dan pendelegasian tanggung jawab dan otoritas serta membentuk hubungan yang di dalamnya dapat bekerjasama dengan cara paling efektif yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai perusahaan yang berbentuk Industri, maka kekuasaan tertinggi ada di tangan Dewan Komisaris. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

**Gambar 4 1 Struktur otganisasi PT. Industri dan Farmasi Sido Muncul Tbk**



#### 4.1.4 Tugas dan wewenang

Seperti yang telah digambarkan dalam struktur organisasi, dibawah ini akan dijelaskan tentang pembagian dan uraian tugas sebagai berikut:

Beberapa keterangan tugas sesuai struktur organisasi untuk meningkatkan kualitas dan mutu dari produk PT.Sido Muncul, maka PT.Sido Muncul membagi tugas kepada masing-masing manajemen, yaitu: Pemegang Saham Direksi, Sekretaris perusahaan Audit Internal Komite Audit Direktur Utama Direksi Direktur pemasaran Direktur keuangan Direktur Operasioanal Manajer produk Manajer Penelitian Manajer Promosi Manajer Keuangan Manajer Akutansi Manajer produksi Manajer SDM Manajer penelitian & pengembangan Manajer Logistik.

- a. Dewan Komisaris Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, baik Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Direksi Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan.
- c. Direktur Utama Tugas dari Direktur Utama yaitu mengkoordinasi semua kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dan membuat peraturan bagi karyawan.
- d. Komite Audit Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
  2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik.
- e. Direktur Keuangan Tugasnya yaitu mengkoordinasi semua kegiatan keuangan, merencanakan anggaran perusahaan, membuat draf gaji dan menentukan kebijakan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.
  - f. Manajer Produksi Manajer Produksi bertugas untuk membuat rencana produksi sesuai dengan target pemasaran. Bekerjasama dengan Laboratorium dalam pelaksanaan proses produksi.
  - g. Manajer R& D Tugasnya yaitu melakukan penelitian dan pengembangan produk baru, mengawasi pelaksanaan teknis dan kualitas produksi, menetapkan standar bahan baku dan produk jadi, serta membuat laporan internal produksi.
  - h. Manajer Keuangan Mengkoordinasi semua kegiatan dibagian keuangan, termasuk didalamnya membuat anggaran, disposisi transaksi keuangan, membuat laporan realisasi anggaran gaji, serta membuat laporan secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.
  - i. Manajer Akuntansi Tugasnya yaitu membuat laporan secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, membantu kepala bagian administrasi dalam membuat pembukuan baik dalam pembuatan faktur-faktur pembelian dan pemasaran barang dari perusahaan lain.

## 4.2 Hasil Penelitian

Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, Aspek oprasional dan aspek administrasi. Setiap aspek merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha perusahaan. Dalam menganalisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, penulis menggunakan laporan keuanagan berupa Neraca dan Laba Rugi selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang kemudian data itu diolah. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam Industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk Perusahaan terdiri atas permen herbal; minuman kesehatan; produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu, dan lainnya; suplemen makanan dan minuman herbal tradisional Indonesia, jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Produk-produk ini tercakup dalam dua merek Perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari pihak PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah hasil dari analisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

#### 4.2.1.Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Berikut adalah Penilaian Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,dengan Analisis Profitabilitas

##### 1. *Net Profit Margin.*

Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga profit Margin Ratio ( Rasio Marjin Laba ). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1**

*Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih (dalam Miliran)	Penjualan (dalam Triliun)
2018	663. 849	2.763.292
2019	807.689	3.067.434
2020	934. 016	3.335.411
<b>Jumlah</b>	<b>2.405.554</b>	<b>9.166.137</b>

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul,Tbk

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018 NPM} &= \frac{663.849}{2.763.292} \times 100\% \\
 &= 24,02\% \\
 \text{Tahun 2019 NPM} &= \frac{807.689}{3.067.434} \times 100\% \\
 &= 26.33\% \\
 \text{Tahun 2020 NPM} &= \frac{934.016}{3.335.411} \times 100\% \\
 &= 28.00\%
 \end{aligned}$$

2. *Return On Asset* (ROA Tingkat pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelolah asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2***Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih (dalam Miliaran)	Total Aktifa (dalam Triliun)
2018	663. 849	3.337. 628
2019	809. 689	3. 529. 557
2020	934.016	3. 849. 516
<b>Jumlah</b>	<b>2.405.554</b>	<b>10.716.701</b>

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

*Return On Asset* dengan rumus perhitungan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018 ROA} = \frac{663. 849}{3.337.628} \times 100\%$$

$$= 19.9\%$$

$$\text{Tahun 2019 ROA} = \frac{809. 689}{3.529. 557} \times 100\%$$

$$= 22.9\%$$

$$\text{Tahun 2020 ROA} = \frac{934.016}{3.849.516} \times 100\%$$

$$= 24.3\%$$

### 3. *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan. Dalam

perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

*Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih (dalam Miliaran)	Modal (Equity) (dalam Triliun)
2018	663.849	2.902 .614
2019	807.689	3. 064.707
2020	934.016	3.221. 740
<b>Jumlah</b>	<b>2.405.554</b>	<b>9.189.061</b>

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

*Return On Equity* dengan rumus perhitungan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018 ROE} = \frac{663.849}{2.902.614} \times 100\%$$

$$= 22.9\%$$

$$\text{Tahun 2019 ROE} = \frac{807.689}{3.064.707} \times 100\%$$

$$= 26.4\%$$

$$\text{Tahun 2020 ROE} = \frac{934.016}{3.221.740} \times 100\%$$

$$= 29.00\%$$

#### 4.2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi Kewajiban jangka pemdeknya secara tepat waktu. Berikut adalah Penilaian Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,dengan Analisis Likuiditas

##### 1. *Current Ration*

*Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untu membayar utang-utang tersebut. Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

*Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar (dalam Triliun)	Hutang lancar (dalam Miliaran)
2018	1.543.597	388. 380
2019	1.716.235	408. 870
2020	2.052.081	560. 043
<b>Jumlah</b>	<b>5.311.913</b>	<b>1.357.293</b>

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

*Currrtent Ratio* dengan rumus

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018 CR} &= \frac{1.543.597}{388.380} \times 100\% \\
 &= 419.2\% \\
 \text{Tahun 2019 CR} &= \frac{1.716.235}{408.870} \times 100\% \\
 &= 419.7\% \\
 \text{Tahun 2020 CR} &= \frac{2.052.081}{560.043} \times 100\% \\
 &= 366.4\%
 \end{aligned}$$

## 2. *Quick Ratio*

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) rasio ini disebut juga sebagai acid test ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. *Quick Ratio* merupakan rasio antara jumlah aset lancar diluar persediaan dan biaya dibayar dimuka dengan liabilitas jangka pendek.

**Tabel 4.5**

### *Quick Ratio*

Tahun	Aset Lancar (dalam Triliun)	Persediaan (dalam Miliran)	Hutang Lancar (dalam Miliran)
2018	1.543.597	311.193	368.380
2019	1.716.235	299.244	408.870
2020	2.052.081	309.478	560.043
<b>Jumlah</b>	<b>5.311.913</b>	<b>919.915</b>	<b>1.337.293</b>

Sumber : PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

*Quick Ratio* dengan rumus

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018 QR} = \frac{1.543.597 - 311.193}{368.380} \times 100\%$$

$$= 330.5\%$$

$$\text{Tahun 2019 QR} = \frac{1.716.235 - 299.244}{408.870} \times 100\%$$

$$= 346.5\%$$

$$\text{Tahun 2020 QR} = \frac{2.052.081 - 309.478}{560.043} \times 100\%$$

$$= 311.1\%$$

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dengan menggunakan rumus analisis rasio Profitabilitas dan Likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah ditetapkan perusahaan. Berikut adalah hasil informasi pembahasan :

### 4.3.1 Rasio Profitabilitas.

#### 1. *Net Profit Margin* (NPM )

*Net Profit Margin* Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup>. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan

**Tabel 4.6**

Tabel Standar Rasio Profitabilitas

<i>Net Profit Margin</i>	
%	Kriteria
>20	Baik

Sumber : kasmir 2010

**Tabel 4.7**

Data *Net Profit Margin* .

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM %	Kriteria
2018	663. 849	2.763.292	24.02	Baik
2019	807.689	3.067.434	26.33	Baik
2020	934.016	3.335.411	28.00	Baik
Rata –rata <i>Net Profit Margin</i>			26.11%	

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis rasio ini *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 24.02% tahun 2019 sebesar 26.33% dan di tahun 2020 sebesar 28.00 % kenaikan dipengaruhi oleh harga penjualan dan volume penjualan perusahaan. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata –rata *Net Profit Margin* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 26.11% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 26.11% dan rata-rata industri sebesar 20%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidak efisiensi perusahaan.

2. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu , ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut (Fahmi, 2014)<sup>[9]</sup>

**Tabel 4.8 Standar profitabilitas ROA**

Tabel standar Rasio Profitabilitas

<i>Return On Asset</i>	
%	Kriteria
>30	Baik

Sumber : Kasmir 2010

**Tabel 4.9***Data Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA %	Kriteria
2018	663.849	3.337.628	19.9	kurang baik
2019	809.689	3.529.557	22.9	kurang baik
2020	934.016	3.849.516	24.3	kurang baik
Rata –rata <i>Return On Asset</i>				22.36%

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 19.9% tahun 2019 sebesar 22.9% dan pada tahun 2020 sebesar 24.3%. peningkatan disebabkan laba bersih mengalami kenaikan dan aset juga naik . Dapat diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata-rata *Return On Asset* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 22.36% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya sebesar 22.36%. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Walau pun *return on asset* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri *return on asset* sebesar 30% , hasil perhitungan *return on asset* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, selama tahun 2018-2020 masih kurang baik , sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan *return on asset* dinilai kurang baik.

Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekankan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

3. *Return On Equity* adalah Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)<sup>[3]</sup>.

**Tabel 4.10 Standar profitabilitas ROE**

Tabel standar Rasio Profitabilitas

<i>Return On Asset</i>	
%	Kriteria
>40	baik

Sumber : Kasmir 2010

**Tabel 4.11**

Data *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE %	Kriteria
2018	663.849	2.902.614	22.9	kurang baik
2019	807.689	3.064.707	26.4	kurang baik
2020	934.016	3.221.740	29.00	kurang baik
Rata-rata <i>Return On Equity</i> 26.1%				

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 22.9% tahun 2019 sebesar 26.4% dan tahun 2020 sebesar 29.00%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata-rata *Return On Equity* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 26.1% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya sebesar 26.1%. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik baik kedudukan atau posisi pemilik perusahaan. Walaupun *return on equity* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri *return on equity* sebesar 40%, hasil perhitungan *return on equity* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, selama tahun 2018-2020 masih kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan *return on equity* dinilai kurang baik.

Dengan demikian, dilihat selama tiga tahun terakhir tersebut, perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Walaupun hasil perhitungan *return on equity* cenderung naik tetapi hasil ROE dari tahun 2018-2020 masih jauh dari standar industri. Oleh karenanya perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa.

## Rasio Likuiditas

1. Menurut( Munawir, 2015)<sup>[12]</sup>*Current Ratio*, Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya

**Tabel 4.12 Standar Likuiditas CR**

Tabel standar Rasio Likuiditas

<i>Current Ratio</i>	
%	Kriteria
>200	Baik

Sumber : Kasmir 2010

**Tabel 4.13**

Data *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR %	Kriteria
2018	1.543.597	368.380	419.2	Baik
2019	1.716.235	408.870	419.7	Baik
2020	2.052.081	560.043	366.4	Baik

Rata-rata *Current Ratio* 401.7%

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 419.2% tahun 2019 sebesar 419.7 % dan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 366.4 % , maka rata –rata *Current Ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 401.9% sedangkan rata-rata industri dikatakan baik adalah sebesar > 200%. Dan juga menunjukan

perusahaan telah mencapai nilai *Current Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek ini menjadi awal yang baik bagi proyek perusahaan untuk kedepannya.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan.

2. *Quick Ratio Quick ratio* Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

**Tabel 4.14 Standar Likuiditas QR**

Tabel standar Rasio Likuiditas

<i>Quick Ratio</i>	
%	Kriteria
>150	Baik

Sumber : Kasmi 2010

**Tabel 4.15***Data Quick Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR%	Kriteria
2018	1.543.597	311.193	368.380	334.5	Baik
2019	1.716.235	299.244	408.870	346.5	Baik
2020	2.052.081	309.478	560.043	311.1	Baik
Rata-rata <i>Quick Ratio</i>		330.7%			

Sumber :data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun 2018 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 330.5% tahun 2019 sebesar 346.5% dan pada tahun 2020 sebesar 311.1%, maka *Quick Ratio* dikatakan sangat baik dilihat dari standar industri itu sendiri menilai yang sebesar 150%. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *quick ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga ini menjadi awal baik pahami projek perusahaan untuk kedepannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian laporan keuangan dan analisis data tentang analisis laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas berdasarkan Laporan Keuangan selama periode 2018-2020 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, untuk Net Profit Margin menunjukkan kinerja keuangan yang baik yaitu dikarenakan mengalami peningkatan terus menerus dan nilai standar industri selama periode 2018-2020 telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Return On Asset mengalami peningkatan selama periode 2018-2020 namun dibandingkan dengan kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul masih dikatakan kurang baik. Dan hal yang sama dengan Return On Equity dilihat dari kriteria nilai standar PT. Industri jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk, masih dikatakan kurang baik.
2. Dari hasil analisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas berdasarkan Laporan Keuangan selama periode 2018 -2020 PT. Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk, untuk Current Ratio mengalami peningkatan dilihat dari kriteria nilai standar industri sehingga kinerja keuangan dikatakan baik. Dan untuk Quick Ratio selama periode 2018-2020 dikatakan baik jika dilihat dari kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan sehingga likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat melunasi Hutang Jangka pendek yang telah jatuh tempo.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2018-2020, adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul seharusnya lebih meningkatkan laba bersih dalam mengelola modal dan aktiva, sebab pada rasio profitabilitas masih dinyatakan kurang baik
2. Seharusnya Kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan lagi untuk setiap periode sehingga dapat dikatakan efisien. Dan sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda seperti rasio aktivitas yang dapat diukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fajrin.H.P (2016, Juni). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk.* Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen, Vol 5 No.6.
- [2]. Sabrina.N. (2019, Juli). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional,Tbk.* Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma. Vol. 2 No. 3. Hal 62-75.
- [3]. Regina.D.R (2017, Maret). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia.Tbk,*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.Vol. 6 No. 3.
- [4].Wijayanti. E (2020, November). *Anlisis Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2014-2019.* Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol. 6 No. 3.
- [5]. investor. (2020). *penjualan PT.industri jamu dan Farmasi pada tahun 2020.* artikel Sido Muncul .
- [6]. Subagio Putri.K.M (2017, Oktober). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Pada*

*PT. Gudang Garam, Tbk, Periode 2014-2016*).Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB).  
Vol. 50 No. 1.

[7]. Rudianto.(2013). *Akuntansi Manajemen*.Jakarta:Erlangga.

[8]. Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja* . Edisi Pertama. Jakarta:  
Grafindo Persada

[9]. Fahmi. (2014). *Pengantara Manajemen Keungan*. Edisi Ketiga, Juli.  
Bandung: Alfabeta.

[10]. Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi  
Pertama, November. Jakarta: Rajawali Pers.

[11]. Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan  
Keempat. Juli. Jakarta: Bumi Aksara.

[12]. Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi  
Aksara.

[13]. Nainggolan. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan* Edisi Pertama,  
Februari. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

[14]. Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan  
(Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham )*.  
Yogyakarta:Penerbit Andi.

[15]. BIBLIOGRAPHY \l 1057 Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja  
Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* Cetakan ke  
Kelima, September. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- [16]. Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [17]. BIBLIOGRAPHY \1 1057 Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta.

## LAMPIRAN

Tahun 2018

### Lampiran 1

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
Aset	31 December 2018	31 December 2017	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	805,833	902,852	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	238,574	229,657	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	170,419	197,665	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	5,890	4,026	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	20	154	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	311,193	267,915	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8,970	8,224	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	6,767	3,508	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar		14,900	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,547,666	1,628,901	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Uang muka tidak lancar</b>			<b>Non-current advances</b>
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	8,091	166,623	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	59,358	45,826	Deferred tax assets
Aset tetap	1,553,362	1,215,176	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	77,785	10,306	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,789,962	1,529,297	Total non-current assets
Jumlah aset	3,337,628	3,158,198	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	159,048	107,636	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	22,609	17,262	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	7,622	7,263	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi		3,830	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	12,948	2,142	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	85,830	36,730	Current accrued expenses
Utang pajak	80,323	33,644	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	368,380	208,507	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	10,582	8,804	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	56,052	45,022	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	66,634	53,826	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	435,014	262,333	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	706,434	705,984	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 59,279 )	( 59,792 )	Treasury stocks
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	220,802	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	432,468	528,864	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,902,607	2,895,858	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendal	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	2,902,614	2,895,865	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,337,628	3,158,198	Total liabilities and equity

Tahun2018

## Lampiran 2

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2018	31 December 2017	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,763,282	2,573,840	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,338,901 )	( 1,389,139 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,424,381	1,184,701	Total gross profit
Beban penjualan	( 414,048 )	( 364,203 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 202,708 )	( 194,760 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	43,647	42,241	Finance income
Beban keuangan	( 141 )	( 588 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	17,260	17,436	Other income
Beban lainnya	( 564 )	( 2,938 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	867,537	681,889	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 203,888 )	( 148,090 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	663,849	533,799	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	663,849	533,799	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 4,241 )	( 14,773 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,060	3,693	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 3,181 )	( 11,080 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 3,181 )	( 11,080 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	660,668	522,719	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat didistribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan ke entitas induk	663,849	533,799	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan ke entitas induk	660,668	522,719	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar didistribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	44.6	35.9	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Tahun 2019  
Lampiran 3

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	864,824	805,833	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	269,281	229,662	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	260,124	180,189	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	7,699	5,947	Other receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	299,244	311,193	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	9,315	8,970	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	4,087	1,803	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,661		Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,716,235	1,543,597	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Uang muka tidak lancar</b>			<b>Non-current advances</b>
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	14,929	12,160	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	52,005	59,358	Deferred tax assets
Aset tetap	1,593,059	1,553,362	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	69,304	77,785	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,820,663	1,794,031	Total non-current assets
Jumlah aset	3,536,898	3,337,628	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	141,414	159,048	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	12,724	22,609	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	11,214	7,585	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	107	37	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	119,179	85,830	Current accrued expenses
Utang pajak	105,837	80,323	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	7,496	10,168	Current unearned revenue
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	18,240	2,760	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	416,211	368,380	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	13,177	10,582	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	42,803	56,052	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	55,980	66,634	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	472,191	435,014	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahannya modal disetor	706,434	706,434	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 59,279 )	( 59,279 )	Treasury stocks
Saldo laba (akumulasi kerugian)			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	594,561	432,466	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,064,700	2,902,607	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,064,707	2,902,614	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,536,898	3,337,628	Total liabilities and equity

Tahun 2019

## Lampiran 4

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

## Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,067,434	2,763,292	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,386,870 )	( 1,338,901 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,680,564	1,424,391	Total gross profit
Beban penjualan	( 471,331 )	( 414,048 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 191,686 )	( 202,708 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49,745	43,647	Finance income
Beban keuangan	( 154 )	( 141 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	13,652	17,260	Other income
Beban lainnya	( 6,955 )	( 564 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,073,835	867,837	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 266,146 )	( 203,988 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	807,689	663,849	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	807,689	663,849	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 5,645 )	( 3,181 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 5,645 )	( 3,181 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	77		Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	77		Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 5,568 )	( 3,181 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	802,121	660,668	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat	807,689	663,849	Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk			parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	802,121	660,668	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	54.3	44.6	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Tahun 2020

## Lampiran 5

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	4/11
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,031,954	864,824	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	296,885	269,281	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	366,872	260,124	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	3,890	7,699	Other receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	309,478	299,244	Current inventories
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	2,682	4,087	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	0	1,661	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	40,320	9,315	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	2,052,081	1,716,235	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Uang muka tidak lancar</b>			<b>Non-current advances</b>
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	4,021	14,929	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	59,920	52,005	Deferred tax assets
Aset tetap	1,568,264	1,585,718	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	73,864	69,304	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,797,435	1,813,322	Total non-current assets
Jumlah aset	3,849,516	3,529,557	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	181,931	134,073	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	21,760	12,724	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	10,142	11,214	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	109	107	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	150,540	119,179	Current accrued expenses

Tahun 2020

## Lampiran 6

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

## Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,335,411	3,067,434	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,496,628 )	( 1,386,670 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,838,783	1,680,564	Total gross profit
Beban penjualan	( 492,330 )	( 471,331 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 200,659 )	( 191,686 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49,045	49,745	Finance income
Beban keuangan	( 522 )	( 154 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	9,560	13,652	Other income
Beban lainnya	( 4,329 )	( 6,955 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,199,548	1,073,835	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 265,532 )	( 266,146 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	934,016	807,689	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	934,016	807,689	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 4,551 )	( 5,645 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 4,551 )	( 5,645 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	292	77	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	292	77	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 4,259 )	( 5,568 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	929,757	802,121	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat	934,016	807,689	Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk			parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	929,757	802,121	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	31.38	27.13	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Tahun 2020

## Lampiran 7

Utang pajak	152,808	105,837	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	6,711	7,496	Current unearned revenue
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,974		Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	33,068	18,240	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	560,043	408,870	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	8,835	13,177	Deferred tax liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4,216		Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	54,682	42,803	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	67,733	55,980	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	627,776	464,850	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	707,314	706,434	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 58,895 )	( 59,279 )	Treasury stocks
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	750,330	594,561	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,221,733	3,064,700	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,221,740	3,064,707	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,849,516	3,529,557	Total liabilities and equity

Tahun 2020

## Lampiran 8

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
	<b>31 December 2020</b>	<b>31 December 2019</b>	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,335,411	3,067,434	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,496,628 )	( 1,386,870 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,838,783	1,680,564	Total gross profit
Beban penjualan	( 492,330 )	( 471,331 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 200,659 )	( 191,686 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49,045	49,745	Finance income
Beban keuangan	( 522 )	( 154 )	Finance costs
Pendapatan lainnya	9,560	13,652	Other income
Beban lainnya	( 4,329 )	( 6,955 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,199,548	1,073,835	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 265,532 )	( 266,146 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	934,016	807,689	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	934,016	807,689	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 4,551 )	( 5,645 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 4,551 )	( 5,645 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	292	77	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	292	77	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 4,259 )	( 5,568 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	929,757	802,121	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat	934,016	807,689	Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke entitas induk			parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	929,757	802,121	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	0	0	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	31,38	27,13	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



# PEMBIMBING 1

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRI KAMAL SE,MM  
NIPY : 05.015.218  
Jabatan : Dosen Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

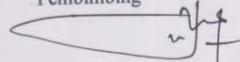
Nama : KHOTILAH  
NIM : 18030131  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU  
DAN FARMASI SIDO MUNCUL. TBK YANG TERCATAT DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN – JUM'AT  
Waktu : 08.00 - 16.00 WIB  
Tempat : DI KAMPUS
2. Hari : SABTU - MINGGU  
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB  
Tempat : DI RUMAH (DARING)

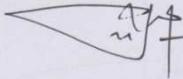
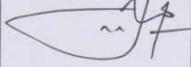
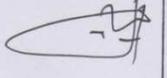
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 2 Maret 2021  
Pembimbing

  
(BAHRI KAMAL SE,MM)  
NIPY. 05.015. 218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	28 Maret 21	pengajuan judul	
2	21 April 21	judul ACC	
3	4 Mei 21	pengajuan proposal matriks pa. publik	
4	19 Mei	Proposal ACC lanjutan TA	
5	2 Juni	pengajuan Bab 1-3 Bab 1-3 ACC lanjutan penulisan	
6	7 Juni	pengajuan Bab IV. Bab. IV ACC	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
7.	9 jui	Bab <u>V</u> ACC ringkas TA lengkap.	
8.	21 jui	Perin pd abstrak Kasus Daftar isi. Ringkas PPT.	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



# PEMBIMBING 2

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MULYADI,MM,AK  
NIPY : 04.015.213  
Jabatan : Dosen Pembimbing II

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

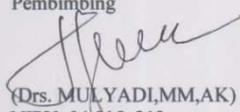
Nama : KHOTILAH  
NIM : 18030131  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU  
DAN FARMASI SIDO MUNCUL. TBK YANG TERCATAT  
DIBURSA EFEK

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN – JUM'AT  
Waktu : 08.00 - 13.00 WIB  
Tempat : DI KAMPUS
2. Hari : SABTU - MINGGU  
Waktu : 08.00 - 12.00 WIB  
Tempat : DI RUMAH

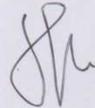
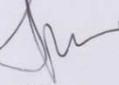
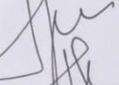
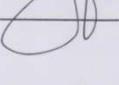
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 2 Maret 2021  
Pembimbing

  
(Drs. MULYADI,MM,AK)  
NIPY. 04.015.213

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
	29 Maret 2021	Pengajuan Judul	
	27 April 2021	Judul di ACC	
	5 Mei 2021	- Pengajuan proposal - Revisi pada penulisan.	
	20 Mei 2021	Proposal di ACC dan lanjut TA.	
	3 Juni 2021	Pengajuan bab 1-3.	
	14 Juni 2021	TA Bab 1-3 ACC lanjut bab 4-5	
	16 Juni 2021	Bab - 5 Revisi kesimpulan ditambah <del>kata</del> kalimat disempurnakan.	
	18 Juni 2021	TA ACC Bab 4-5 Siapkan	
	20 Juni	TA Lengkap. Revisi ABSTRAK Kurang kata KUNCI	
	22 Juni	ACC TA lengkap.	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)